

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian terhadap kejadian yang terjadi ketika penelitian dilakukan dari suatu populasi yang menggabungkan penilaian sikap atau persepsi terhadap individu, organisasi, keadaan dan sistem (Sudaryono, 2018). Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana untuk menyelidiki keadaan suatu objek, di mana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang digunakan secara triangulasi (gabungan), dan pengujian data bersifat induktif atau kualitatif. Meskipun demikian, hasil dari penelitian kualitatif menegaskan pentingnya makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2013).

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti meyakini bahwa masalah yang diteliti sangat kompleks, sehingga informasi yang didapat dari narasumber dapat diperoleh secara lebih alamiah, lebih spesifik melalui wawancara langsung dengan narasumber, sehingga dapat diperoleh tanggapan yang alamiah. Juga, peneliti berharap untuk memahami secara mendalam apa yang terjadi seperti yang ditunjukkan informasi yang diperoleh dari lapangan.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 1 Karawang yang beralamat di Jalan Pangkal Perjuangan, RT 05/RW 04, Tanjungpura, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Penelitian juga dilakukan di empat industri konstruksi yang menjalin kerja sama dengan SMK Negeri 1 Karawang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2022.

#### **3.3 Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini subjek penelitian yang digunakan adalah industri konstruksi yang telah menjalin kerja sama dengan SMK Negeri 1 Karawang

sebagai tempat pelaksanaan PKL siswa. Adapun daftar industri konstruksi tempat pelaksanaan PKL siswa SMK Negeri 1 Karawang:

**Tabel 3.1** Daftar Industri Konstruksi

No.	Nama Industri	Bidang
1.	PT. Mekar Agung Sejahtera	Developer
2.	PT. Bumi Rekayasa Mandiri	Konsultan
3.	PT. Galleria Inti Aristama	Konsultan
4.	PT. Techno Prefab Indonesia	Kontraktor

*Sumber: Data Tempat PKL siswa DPIB SMK Negeri 1 Karawang, 2022*

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk mengetahui Relevansi Kompetensi Mata Pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak Dan Perancangan Interior Gedung Dengan Kebutuhan Industri di SMK Negeri 1 Karawang yaitu dokumentasi, angket dan wawancara.

#### 3.4.1 Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu yang dapat melalui tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang (Sugiyono, 2013). Adapun dalam penelitian ini, dokumen berupa Kompetensi Inti Kompetensi Dasar dan Silabus mata pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perancangan Interior Gedung yang akan diteliti relevansinya dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia industri konstruksi.

#### 3.4.2 Angket

Angket ditujukan terhadap industri konstruksi yang bekerja sama sebagai tempat PKL siswa SMK Negeri 1 Karawang. Adapun angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh industri.

#### 3.4.3 Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang relevansi kompetensi mata pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perencanaan Interior Gedung dengan kebutuhan industri di SMK Negeri 1 Karawang. Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara terbuka.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau kantor fasilitas yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga lebih mudah untuk diproses (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah pedoman dokumentasi dan pedoman wawancara.

#### 3.5.1 Pedoman Dokumentasi

Penelitian ini melibatkan pedoman dokumentasi yang berisi garis besar atau klasifikasi yang informasinya akan dicari. Informasi yang akan digali melalui dokumentasi adalah Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, dan silabus untuk mata pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perancangan Interior Gedung.

#### 3.5.2 Pedoman Angket

Pedoman angket menggunakan kompetensi dasar Aplikasi Perangkat Lunak dan Perancangan Interior Gedung berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor: 330/D.D5/KEP/KR/2017.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model *Miles* dan *Huberman* (Sugiyono, 2013), yang dilakukan dalam tiga komponen, yaitu:

#### 1) Reduksi Data

Mereduksi data, lebih tepatnya meringkas, memilih yang mendasar, memusatkan perhatian pada hal yang penting, mencari ciri dan pola. Dengan cara ini, informasi yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan informasi tambahan dan mengambilnya kembali bila diperlukan.

#### 2) Penyajian Data

Menyajikan data adalah menampilkan informasi berupa tabel, diagram, grafik, dan sebagainya. Dengan menyajikan data, maka informasi akan dikoordinasikan, diorganisasikan dalam pola hubungan, dengan tujuan agar lebih jelas.

### 3) Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan awal masih bersifat tentatif dan cenderung berubah kecuali jika ditemukan bukti yang kuat untuk membantu tahap-tahap selanjutnya dalam pengumpulan informasi. Bagaimanapun, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi, kesimpulan yang disajikan pada tahap awal dapat diandalkan dengan asumsi mereka didukung oleh bukti yang valid dan dapat diprediksi.

Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang belum pernah dilihat. Hasil dapat berupa klarifikasi atau gambaran yang masih kabur atau terlalu redup untuk menjadi jelas setelah penelitian, yang dapat berupa hubungan sebab akibat, teori atau hipotesis.

Selain teknik analisis data yang di atas, peneliti juga menggunakan teknik analisis deskriptif. Informasi penelitian diperoleh dari dokumen KIKD dan hasil kuesioner, yang keduanya telah dianalisis. Data penelitian yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisis menjadi tabel-tabel yang menganalisis relevansi kompetensi mata pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perancangan Interior Gedung dengan kebutuhan industri dalam dua klasifikasi, yaitu : Ya dan Tidak.

1. **Ya** (1): jika kompetensi dasar Aplikasi Perangkat Lunak dan Perancangan Interior Gedung dibutuhkan industri dan dikategorikan relevan.
2. **Tidak** (0) : jika kompetensi dasar Aplikasi Perangkat Lunak dan Perancangan Interior Gedung tidak dibutuhkan industri dan dikategorikan tidak relevan.

Kemudian nilai jumlah setiap jawaban responden akan diubah menjadi persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{nilai aktual}}{\text{nilai maksimal}} \times 100$$

Tahap berikut adalah rata-rata nilai persentase untuk klasifikasi Ya dan selanjutnya diuraikan pada Tabel 3.2. Tahap ini merupakan tahap analisis di mana ditarik kesimpulan, di mana nilai dari hasil terjemahan adalah nilai relevansi kompetensi dasar mata pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perancangan Interior Gedung dengan kebutuhan industri, dan representasi data yang dihasilkan

kemudian diklasifikasikan dan dideskripsikan lebih lanjut. Klasifikasi konversi persentase rata-rata ditampilkan pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2** Konversi Persentase Rata-rata

<b>Kategori</b>	<b>Persentase (P)</b>
Tidak Relevan	$0 \leq P \leq 20$
Kurang Relevan	$20 < P \leq 40$
Cukup Relevan	$40 < P \leq 60$
Relevan	$60 < P \leq 80$
Sangat Relevan	$80 < P \leq 100$

*Sumber: Sugiyono, 2013*